

**INVENTARISASI JENIS-JENIS TERIPANG (*HOLOTHUROIDEA*) PADA
PANTAI DESA NUSANTARA DAN PANTAI DESA DWI WARNA
KECAMATAN BANDA, KABUPATEN MALUKU TENGAH.**

Anwar Bali, S.Pi., Budiono Senen, S.Pi., M.Si., Munira Ohorella, S.Pi., M.Si.

ABSTRAK

Teripang (*Holothuroidea*) merupakan sumberdaya hayati laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Teripang selain dimanfaatkan sebagai makanan berprotein tinggi, juga telah digunakan dalam industri obat-batan, kosmetik dan industri lainnya. Perairan Pantai Desa Nusantara dan Pantai Desa Dwiwarna merupakan salah satu perairan pantai yang terletak di sebelah selatan Pulau Naira yang memiliki potensi Teripang (*Holothuroidea*) yang dapat ditemukan oleh masyarakat. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis Teripang (*Holothuroidea*) yang terdapat pada pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 di perairan pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. Pengamatan dilakukan secara kuantitatif dengan penerapan metode line transek atau transek linier kuadran pada lokasi yang sudah ditentukan. Panjang pantai 290 m, transek ditarik tegak lurus 30 m dari garis pantai ke arah laut dengan panjang 110 m. Pengambilan sampel dibagi menjadi 4 stasiun (2 Stasiun di pantai Desa Nusantara dan 2 Stasiun di pantai Desa Dwiwarna), dimana masing-masing stasiun terdiri dari 2 transek, 1 transek terdiri dari 6 kuadran dengan ukuran kuadran $10 \times 10 \text{ m}^2$. Jarak antar transek 30 m sedangkan jarak antara kuadran 10 m. Jumlah kuadran yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 kuadran. Kepadatan dan kepadatan relatif masing-masing jenis Teripang (*Holothuroidea*) dihitung dengan menggunakan rumus menurut Brower and Zar dalam Alfitriatussulus (1989).

Hasil penelitian menunjukkan di perairan pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna terdapat 3 jenis Teripang (*Holothuroidea*) yaitu *Bohadschia tenuissima*, *Bohadschia marmorata* dan *Holothuria leucospilota*. Pada perairan pantai Desa Dwiwarna kepadatan tertinggi dimiliki oleh jenis *Bohadschia tenuissima* dengan nilai kepadatan sebesar 0.458 ind/m^2 dan kepadatan terendah dimiliki oleh jenis *Bohadschia marmorata* dengan nilai kepadatan sebesar 0.042 ind/m^2 . Sedangkan pada perairan pantai Desa Nusantara kepadatan tertinggi dimiliki oleh jenis *Bohadschia tenuissima* dengan nilai kepadatan sebesar 0.333 ind/m^2 dan kepadatan terendah dimiliki oleh jenis *Holothuria leucospilota* dengan nilai kepadatan sebesar 0.083 ind/m^2 .

Kata Kunci : *Teripang (Holothuroidea), potensi, kepadatan*

PENDAHULUAN

Perairan Kepulauan Banda merupakan salah satu perairan yang kaya akan sumber daya hayati laut, mulai dari banyaknya jenis biota laut yang hidup pada daerah pasang surut sampai laut dalam seperti *moluska*, *echinodermata* dan berbagai jenis ikan yang menjadi komoditas penting dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu sumberdaya perikanan yang bernilai ekonomis tinggi untuk ekspor adalah Teripang yang biasanya disebut Ketimun Laut.

Teripang (*Holothuroidea*) hidup sebagai bentos bergerak dengan sangat lambat atau relatif diam. berdiam di semua lautan dan pada setiap kedalaman terutama di perairan dangkal didaerah tropis. Kelimpahan menurun dengan bertambahnya kedalaman tetapi tidak berarti teripang terdapat pada laut dalam. Di perairan philipina teripang di temukan pada kedalaman 10.200 meter (Hasanah, 2012).

Teripang hidup diberbagai macam habitat dan sering hidup berkelompok. Beberapa kelompok hidup di daerah berbatu yang dapat digunakan untuk bersembunyi, yang lain hidup diantara rumput laut atau membenamkan diri di lumpur atau pasir (Trijoko, 1991).

Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis Teripang (*Holothuroidea*) yang terdapat pada pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.
- Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang jenis-jenis Teripang (*Holothuroidea*) yang ada pada pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020, yang bertempat di perairan pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. Pengamatan dilakukan secara kuantitatif dengan penerapan metode line transek atau transek linier kuadran.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

No	Alat dan Bahan	Fungsi/Kegunaan
1	Teripang	Bahan yang digunakan untuk penelitian
2	Buku Identifikasi	Mengklasifikasi jenis teripang
3	Alat Tulis Menulis	Pencatat data
4	Kamera	Dokumentasi
5	Roll Meter	Alat Ukur
6	Tali	Sebagai transek dan kuadran
7	Kayu/Bambu	Sebagai patokan transek dan kuadran
8	Senter	Penerangan

Analisa Data

Kepadatan dan kepadatan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Odum (1971) dengan formula sebagai berikut :

a. Kepadatan (ind/m²)

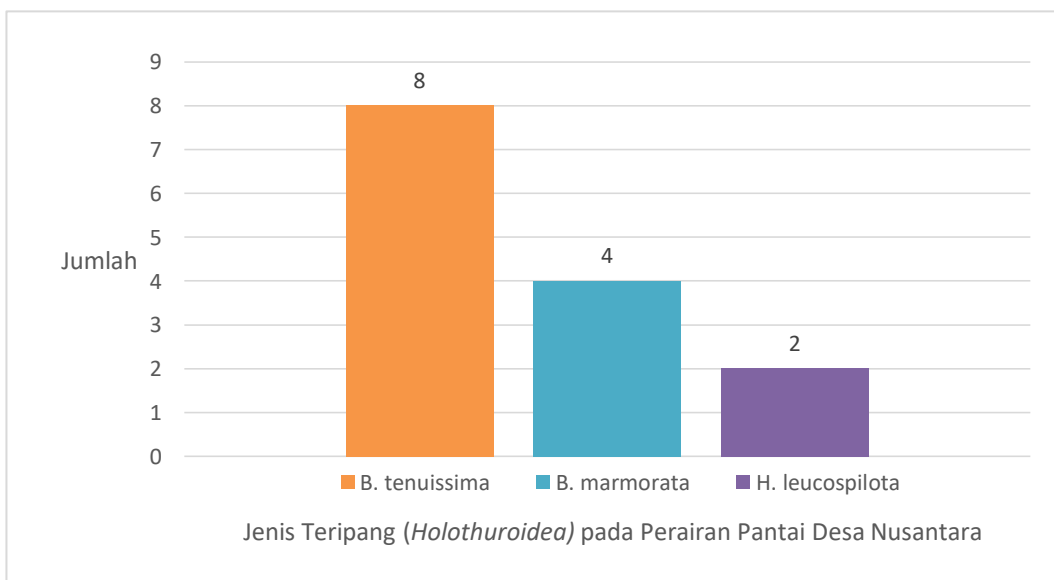
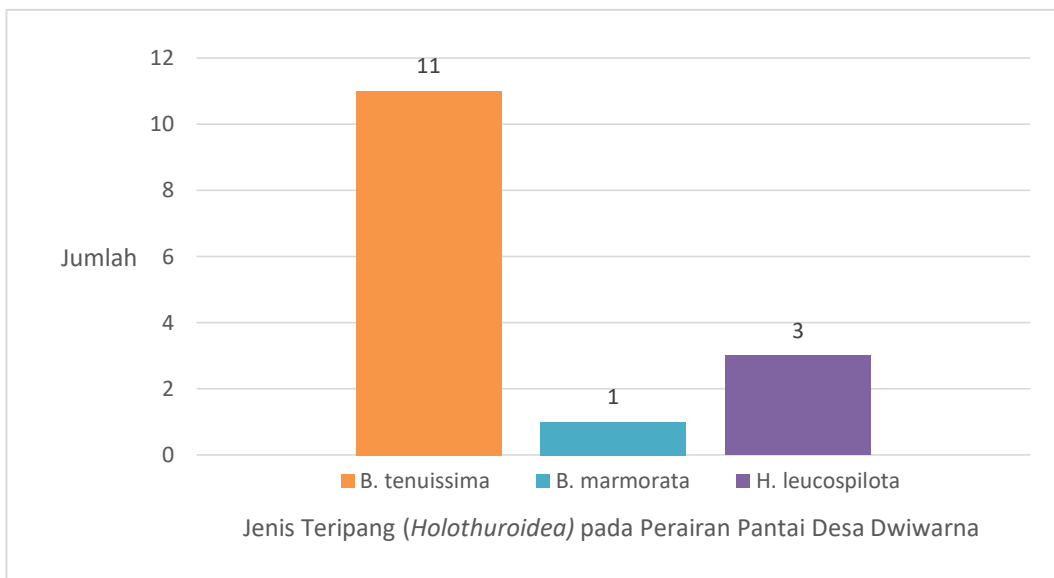
$$\text{Kepadatan Jenis (ind/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah individu per spesies}}{\text{Jumlah total petak pengamatan}}$$

b. Kepadatan relatif (%)

$$\text{Kepadatan Relatif (\%)} = \frac{\text{Kepadatan suatu spesies}}{\text{Kepadatan semua spesies}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan di perairan pantai Desa Nusantara dan pantai Desa Dwiwarna terdapat 3 jenis Teripang (*Holothuroidea*) yaitu *Bohadschia tenuissima*, *Bohadschia marmorata* dan *Holothuria leucospilota*. Jumlah dan jenis Teripang (*Holothuroidea*) yang ditemukan pada lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Nilai Kepadatan dan Kepadatan Relatif

1. Hasil perhitungan Kepadatan dan Kepadatan Relatif pada perairan Desa Dwiwarna

No	Jenis	(Ind/m ²)	(%)
1	<i>Bohadschia tenuissima</i>	0.458	73.28
2	<i>Bohadschia marmorata</i>	0.042	6.72
3	<i>Holothuria leucospilota</i>	0.125	20

Kepadatan untuk masing-masing jenis Teripang adalah 0.458 ind/m² (*Bohadschia tenuissima*), 0.042 ind/m² (*Bohadschia marmorata*) dan 0.125 ind/m² (*Holothuria leucospilota*). Dan kepadatan relatif untuk masing-masing jenis Teripang adalah 73.28% (*Bohadschia tenuissima*), 6.72% (*Bohadschia marmorata*) dan 20% (*Holothuria leucospilota*).

2. Hasil perhitungan Kepadatan dan Kepadatan Relatif pada perairan Desa Nusantara

No	Jenis	(Ind/m ²)	(%)
1	<i>Bohadschia tenuissima</i>	0.333	57.12
2	<i>Bohadschia marmorata</i>	0.167	28.64
3	<i>Holothuria leucospilota</i>	0.083	14.24

Kepadatan untuk masing-masing jenis Teripang adalah 0.333 ind/m² (*Bohadschia tenuissima*), 0.167 ind/m² (*Bohadschia marmorata*) dan 0.083 ind/m² (*Holothuria leucospilota*). Dan kepadatan relatif untuk masing-masing jenis Teripang adalah 57.12% (*Bohadschia tenuissima*), 28.64% (*Bohadschia marmorata*) dan 14.24% (*Holothuria leucospilota*).

Dari ketiga jenis Teripang diatas, Teripang jenis *Bohadschia tenuissima* yang ditemukan dengan jumlah spesies tertinggi dibandingkan dengan kedua jenis lainnya. Hal ini disebabkan karena substrat tempat hidup dari Teripang jenis ini yaitu di daerah berpasir dan terdapat banyak padang lamun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tiga jenis Teripang (*Holothuroidea*) yang sama pada daerah Pantai Desa Dwiwarna dan Pantai Desa Nusantara Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah antara lain *Bohadschia tenuissima*, *Bohadschia marmorata* dan *Holothuria leucospilota*.
2. Kepadatan tertinggi pada Pantai Desa Dwiwarna dimiliki oleh jenis *Bohadschia tenuissima* dengan nilai kepadatan sebesar 0.69 ind/m² dan jenis *Bohadschia marmorata* memiliki kepadatan terendah dengan nilai 0.06 ind/m². Sedangkan pada Pantai Desa Nusantara Kepadatan tertinggi masih dimiliki oleh jenis *Bohadschia tenuissima* dengan nilai kepadatan sebesar 0.5 ind/m² dan jenis *Holothuria leucospilota* memiliki kepadatan terendah dengan nilai 0.12 ind/m².

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap kelimpahan, pola penyebaran, potensi dan pemanfaatan Teripang (*Holothuroidea*) pada perairan Pantai Desa Dwiwarna dan perairan Pantai Desa Nusantara sehingga sumber daya Teripang (*Holothuroidea*) dapat terjaga kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriatussulus. 1989. *Sebaran moluska (bivalvia dan gastropoda) di muara sungai Cilandir, Teluk Pelabuhan Ratu Jawa Barat*.
- Brower, J. E. and J. H. Zar. 1977. *General Zoology*. Win C. Brown Company Publisher. Iowa. 194 p.
- Hasanah, U., Suryanti. Dan Sulardioni, B. 2012. *Sebaran Dan Kepadatan Teripang (Holothuroidea) Di Perairan Pantai Pulau Pramuka, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. Journal Of Management Of Aquatic Resources. Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-7*.
- Odum, E.P. 1971. *Fundamental of Ecology*. WB Saunders. Toronto. 547 pp
- Trijoko, 1991. *Penyebaran Teripang (Holothuroidea) di Pulau Bawean*. Balai Budidaya Laut, Lampung. *Buletin Budidaya Laut No. 2 (1991) : 37 – 40*.